

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V
DI SD NEGERI 55 AIR PACAH PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**INDAH FITRI ASTUTI
NPM1410013411043**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V
SD NEGERI 55 AIR PACAH PADANG**

Indah Fitri Astuti¹, Zulfa Amrina¹, Siska Angreni¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail: indahfitriastuti67@gmail.com.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model pembelajaran *Open Ended* terhadap hasil belajar matematika kelas V pada aspek kognitif SD Negeri 55 Air Pacah Padang pada tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Open Ended* dan konvensional sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar matematika. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 55 Air Pacah Padang pada tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari dua kelas sampel yaitu siswa kelas VA sebanyak 24 orang dan siswa kelas VB sebanyak 21 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total Sampling*. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa berupa tes yang berbentuk pilihan ganda. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar matematika. kemudian dilakukan analisis butir soal melalui Indeks Kesukaran, Daya pembeda, dan Reliabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu 79,37, sedangkan kelas kontrol yaitu 66,43. Hasil analisis pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa t_{hitung} yaitu 3,9811 dan t_{tabel} yaitu 1,6785. Sehingga didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di kelas V SD Negeri 55 Air Pacah Padang pada tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada semua pihak baik guru maupun peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan model pembelajaran *Open Ended* dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Kata-kata kunci : Model Pembelajaran *Open Ended*, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai dengan perguruan tinggi untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerjasama. Dengan matematika, kita dapat berlatih berfikir secara logis, dan dengan matematika ilmu pengetahuan lainnya bisa berkembang dengan cepat. Kemampuan tersebut diperlukan agar siswa dapat memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahap hidup pada keadaan yang selalu berubah. Untuk mencapai kemampuan pembelajaran matematika di SD, guru hendaknya bisa melaksanakan pembelajaran yang baik, yaitu guru harus memahami konsep matematika agar siswa mendapatkan konsep matematika secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam memecahkan masalah. Di samping itu, guru harus dapat menggunakan penalaran dalam melakukan manipulasi matematika dengan membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pertanyaan matematika, memiliki kemampuan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Ketidaksesuaian model dalam pembelajaran akan berdampak buruk pada aktifitas belajar siswa dan tujuan pembelajaran tidak tercapai seperti apa yang diinginkan.

Di samping itu, tidak tercapainya tujuan pembelajaran juga disebabkan oleh beberapa hal teknis saat pembelajaran berlangsung. Misalnya siswa kurang memahami konsep pada pembelajaran matematika, siswa tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini akan menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Salah satu pengaruh matematika pada siswa adalah kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari matematika, sehingga akan terjadi ketidaktercapainya proses pembelajaran dengan efektif dan efisien. Selain itu, pembelajaran menjadi tidak kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Selanjutnya guru harus memberikan pemahaman yang lebih dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan cocok pada pembelajaran matematika tersebut, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat diterapkan secara optimal.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 6-11 November 2017 di SD Negeri 55 Air Pacah Padang. Dalam proses pembelajarannya peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Masalah yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran matematika, diantaranya pembelajaran masih berpusat pada guru, selain itu guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Peneliti juga melihat kurangnya keinginan siswa untuk bertanya padahal mereka belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru, kurangnya siswa menjawab dan menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru, pada waktu guru memberikan pertanyaan, hanya dua atau tiga orang siswa yang menjawab pertanyaan tersebut. Kurangnya bekerjasama siswa saat diskusi, suasana kelas meribut dimana banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran. Sebagian siswa tidak paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru, karena siswa tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran di depan kelas. Cidrayanti (2016:6) menyatakan bahwa, siswa cenderung sulit untuk mengerjakan

soal-soal matematika dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat siswa diberikan pertanyaan oleh guru, hanya beberapa siswa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Kurangnya pemahaman siswa pada materi pelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentasi jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dan jumlah siswa yang tidak mencapai ketuntasan pada hasil ujian MID Semester 1 di SD Negeri 55 Aie Pacah Padang tahun pelajaran 2017/2018, seperti terlihat pada tabel I dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Nilai MID Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 Siswa Kelas V A dan Kelas V B SDN 55 Aie Pacah Padang pada Mata Pelajaran Matematika.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Matematika			Pencapaian KKM	
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
V A	24	100	40	62,6 %	24 %	40 %
V B	21	93,3	41,7	63,3 %	22,50%	50,35%

Sumber : Guru Kelas V SDN 55 Aie Pacah Padang

Berdasarkan tabel 1 terlihat hasil belajar Matematika siswa masih banyak nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan yaitu 75 hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran I-II halaman 70 – 71.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan harapan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, diantaranya dengan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, mengadakan pelatihan terhadap guru, dan penyempurnaan kurikulum dan mengadakan berbagai penelitian dalam bidang pendidikan. Guru sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Kondisi tersebut dapat berupa penerapan model pembelajaran yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memiliki solusi terhadap masalah tersebut. Solusi yang digunakan untuk permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended*. Penggunaan model pembelajaran ini dimaksudkan agar mendapat hasil belajar siswa lebih baik, dan siswa senang belajar matematika, serta menimbulkan rasa ingin tahu siswa.

Menurut Shoimin (2014 : 109), “ Model *Open Ended Problem* Merupakan Model pembelajaran dengan *problem* (masalah) terbuka artinya pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara (*Flexibility*) dan solusinya juga beragam (multi jawab, *Fluency*). Ciri penting dari masalah *Open Ended Problem* adalah terjadinya keleluasan siswa untuk memakai sejumlah metode dan segala kemungkinan yang dianggap paling sesuai untuk menyelesaikan masalah. Artinya, pertanyaan *Open Ended* diarahkan untuk menggiring tumbuhnya permasalahan atas masalah yang diajukan guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian dengan “ Pengaruh penerapan model pembelajaran *Open Ended* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 55 Air Pacah Padang dalam pembelajaran matematika.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut :

1. Kecenderungan guru lebih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Siswa tidak aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
3. Beberapa siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran di depan kelas.
4. Siswa keluar masuk kelas saat proses pembelajaran.

5. Suasana kelas yang meribut dimana banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran.
6. Siswa kurang bekerja sama saat melakukan diskusi.
7. Hasil belajar matematika siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar ranah kognitif aspek pengetahuan C1, pemahaman C2 dan aplikasi C3 siswa kelas V pada pembelajaran matematika menggunakan model *Open Ended* di SDN 55 Air Pacah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika siswa kelas V yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Open Ended* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa kelas V yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional SD Negeri 55 Air Pacah Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan hasil belajar matematika siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa kelas V dengan menggunakan metode konvensional SD Negeri 55 Air Pacah Padang.

F. Manfaat Penelitian.

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Open Ended*.
- b. Bagi sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Open Ended*.
- c. Bagi Peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Open Ended* pada mata pelajaran Matematika.
- d. Bagi siswa, membantu siswa menumbuhkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal.